

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif yang bersifat retrospektif, dengan melakukan analisis data terhadap kelengkapan resep di aspek administratif di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang Periode Januari – April 2021. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung jumlah resep yang masuk, setelah itu dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat berapa besar persentase kesalahan dalam penulisan resep dokter pada aspek administratif yang ada di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari – April 2021 menggunakan microsoft excel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari-April 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini diambil dari jumlah banyaknya resep pasien anak usia 0-7 tahun periode Januari – April 2021. Dengan jumlah resep sebanyak 102 lembar resep.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah resep pasien anak usia 0-7 tahun di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel pada penelitian ini dilakukan perhitungan berdasarkan rumus slovin (Zulfiah, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (0,05)

Berdasarkan dari rumus diatas. Maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,5)^2} = 81,274 = 81 \text{ Resep}$$

Dari jumlah resep yang diambil pada bulan Januari - April 2021 dan dilakukan perhitungan diatas diperoleh hasil 81 lembar resep yang akan digunakan sebagai jumlah sampel pada penelitian ini.

3. Kriteria inklusi dan ekslusi

Sampel yang tidak menyimpang dari populasi perlu ditentukan kriteria dari sampel, yaitu kriteria inklusi dan ekslusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu pada tiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel. kriteria inklusi yang diteliti adalah :

- a. Resep anak di Apotek Kimia Farma Citarum Semarang periode Januari – April 2021.
- b. Resep anak dengan rentang umur 0-7 tahun.

Kriteria ekslusi adalah kriteria dari jumlah populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel, kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah resep yang tidak utuh atau yang tidak dapat terbaca.

D. Definisi Operasional

1. *Medication error* adalah kesalahan dalam proses pengobatan yang dapat berpotensi membahayakan pasien dalam proses perawatan.
2. Aspek administratif meliputi nama dokter, nomor surat izin praktik (No.SIP), alamat praktik dokter, nomor telepon dokter, paraf dokter, tanggal penulisan resep, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien dan berat badan pasien.
3. Anak adalah kategori usia 0-18 tahun sedangkan pada penelitian ini adalah anak usia 0-7 tahun.

4. Skrining resep adalah suatu tindakan nyata yang dapat dilakukan oleh petugas farmasis dalam menanggulangi terjadinya kesalahan pengobatan salah satunya pada fase peresepan atau *prescribing error*
5. Dokter merupakan seorang tenaga kesehatan yang merupakan titik kontak pertama pasien untuk menyelesaikan masalah kesehatan mereka.
6. Nomor surat izin dokter (SIP) merupakan nomor identitas dokter yang disahkan oleh Ikatan Dokter Indonesia.
7. Alamat praktek dokter adalah lokasi dimana dokter melakukan praktek pelayanan kesehatan sesuai dengan wewenangnya.
8. Nomor telepon dokter adalah nomer yang bisa dihubungi apabila ada kendala atau konsultasi dengan dokter yang bersangkutan.
9. Tanggal penulisan resep merupakan waktu dimana resep dituliskan oleh dokter sebagai pemberian informasi dan sebagai tanda legalitas resep.
10. Paraf dokter merupakan legalitas resep yang berisi tanda tangan atau setempel dokter.
11. Nama pasien merupakan seorang yang menerima perawatan medis.
12. Umur pasien merupakan lamanya seseorang hidup yang dilihat berdasarkan tanggal bulan dan tahun kelahirannya.
13. Jenis kelamin pasien adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan sejak seseorang itu dilahirkan.
14. Berat badan pasien merupakan ukuran berat seseorang yang diketahui menggunakan alat ukur berat untuk menentukan pemberian dosis yang sesuai.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan cek list pada formulir yang sudah disiapkan untuk mencatat kelengkapan resep aspek administratif pada resep anak usia 0-7 tahun yaitu nama dokter, nomor surat izin praktik (SIP), alamat praktek dokter, nomor telepon dokter, tanggal penulisan resep, paraf dokter, nama pasien, umur pasien, jenis kelamin pasien dan berat badan pasien.

F. Pengolahan Data

Resep di sampling selanjutnya dilakukan skrining resep dengan mencatat kelengkapan administratif resep, untuk mendapatkan analisa *medication error* dengan dimasukan kedalam format tabel. Data yang didapat selanjutnya dihitung menggunakan rumus sehingga diperoleh nilai persen (%), selanjutnya dialasia.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisa kuantitatif yang dihitung dari ketidak sesuaian aspek administratif sehingga diperolehnya persentase dari *medication error* yang disajikann dalam bentuk tabel.

$$\% = \frac{\text{jumlah resep yang berpotensi ME}}{\text{jumlah lembar resep yang diteliti}} \times 100\%$$

(Dewi, 2021).